

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah sebuah proses alami yang terjadi kepada wanita. Proses ini dimulai dari pembuahan, dilanjutkan dengan perkembangan janin di dalam rahim, dan diakhiri dengan persalinan. Penting untuk memahami konsep dasar kehamilan, dimulai dari pembuahan hingga janin mencapai usia cukup bulan, serta cara mendiagnosis kehamilan sekaligus memperhitungkan usia kehamilan. Pengetahuan ini diperlukan untuk memberikan pengertian kepada ibu yang tengah hamil dan merawat mereka selaras dengan beberapa perubahan selama masa kehamilan (Widatiningsih & Dewi, 2017).

Dalam masa kehamilan, komplikasi dapat terjadi, komplikasi yang berkaitan dengan kehamilan dapat muncul pada setiap tahap, mulai dari pembuahan hingga persalinan. Deteksi awal faktor risiko untuk komplikasi atau tanda-tanda awal komplikasi memungkinkan penanganan segera dan mencegah bahaya bagi ibu dan janin. Gejala menunjukkan bahwa ibu dan bayi berisiko adalah tanda-tanda awal bahaya kehamilan. Apabila tanda bahaya ini tidak terdeteksi sejak dini, hal ini bisa menjadi pemicu masalah serius kepada janin dan juga ibu, yang berpotensi mengancam nyawa. Perawatan yang dijalankan oleh tenaga kesehatan adalah deteksi dini gangguan atau penyakit penyerta yang dapat terjadi dalam masa kehamilan untuk mengidentifikasi risiko tersebut (Wati *et al*, 2023).

Penyakit penyerta yang berlangsung selama proses kehamilan salah satunya anemia. Pada masa kehamilan, anemia ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin. Kekurangan darah atau anemia yang terjadi saat masa kehamilan dapat menghambat perkembangan serta pertumbuhan janin, hal ini juga dapat menyebabkan potensi timbulnya komplikasi selama masa kehamilan berlangsung serta proses persalinan nantinya. Anemia kehamilan dapat menimbulkan terjadinya abortus, pertumbuhan janin terhambat, persalinan *premature*, atonia uteri, anemia pada masa nifas, bayi berat lahir

rendah serta bisa menjadi penyebab kematian janin dan juga sang ibu. Pada ibu hamil, kekurangan darah atau anemia dapat ditekan dengan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi, misalnya hati, ikan, daging, telur, sayuran, buah-buahan, dan kacang-kacangan, serta menambah asupan suplemen zat besi (Pratamaningtyas & Susilowati, 2022). Untuk mendeteksi komplikasi yang terjadi dari kehamilan dapat diberikan asuhan berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) adalah pendekatan layanan yang berkaitan serta lengkap bagi ibu dimulai dari hamil sampai keluarga berencana. Pendekatan ini juga memberikan asuhan kebidanan yang dilakukan sebagai upaya peran serta tanggung jawab tenaga kesehatan dalam menyediakan pelayanan yang optimal, serta sebagai upaya dalam menurunkan angka kematian ibu serta bayi. Salah satu bentuk asuhan COC adalah *Antenatal Care* (ANC), yang sebaiknya dilakukan sebanyak enam kali selama sembilan bulan kehamilan. Pemeriksaan ANC ini penting untuk memeriksa kondisi kesehatan ibu serta janin, mendeteksi dini komplikasi yang bisa saja terjadi, dan memberikan edukasi serta dukungan kepada ibu hamil untuk memastikan kondisinya baik dan sehat. Dengan ANC yang rutin, bidan dapat memastikan bahwa setiap ibu hamil mendapatkan perawatan yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan hasil kehamilan yang positif.

Pada persalinan yaitu INC (*Intranatal Care*) dengan menerapkan asuhan persalinan normal. Bentuk asuhan PNC (*Post Natal Care*) pada ibu dan bayi setelah persalinan yaitu dengan kunjungan nifas pada 48 jam pertama, 3-7 hari, 8-28 hari dan 29-42 hari, serta kunjungan neonatus pada 48 jam atau 2 hari pertama, 3-7 hari dan 8-28 hari (Aprianti *et al*, 2023).

Hasil penelitian awal di PMB Tesalonika Restuaji pada tanggal 3 Maret 2024, ditemukan Ny. S usia 30 tahun G2PIA0 UK 38 minggu 1 hari mengalami anemia dengan hasil pemeriksaan hemoglobin 10,5 gr/dl. Sesuai dengan penjelasan di atas, oleh karena itu penulis bermaksud melakukan studi kasus tentang "Penerapan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S, yang Berusia 30 Tahun dan merupakan Multipara di PMB Tesalonika Restuaji,

Sleman, Yogyakarta" dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan asuhan antenatal.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang, maka diperoleh rumusan topik mengenai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas tepatnya "Bagaimanakah penerapan manajemen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S Umur 30 Tahun Multipara di PMB Tesalonika Restuaji, Sleman, Yogyakarta?".

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Dapat memberi Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S Umur 30 Tahun Multipara di PMB Tesalonika Restuaji, Sleman, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. S Umur 30 Tahun G2PIA0 UK 38 minggu 1 hari di PMB Tesalonika Restuaji, Sleman, Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. S Umur 30 Tahun G2PIA0 UK 38 minggu 2 hari di PMB Tesalonika Restuaji, Sleman, Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. S Umur 30 Tahun P2A0 di PMB Tesalonika Restuaji, Sleman, Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada By. Ny. S di PMB Tesalonika Restuaji Sleman, Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat Laporan Tugas Akhir

1. Manfaat Teoritis

Dari kajian kasus yang dijalankan, dimulai dari masa-masa kehamilan, termasuk proses pengkajian, identifikasi masalah, penegakan diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan pendokumentasian

SOAP, bisa menjadi dasar yang bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dan ilmu kebidanan secara berkelanjutan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Klien

Laporan ini dapat memberikan hasil yang bisa digunakan sebagai pemberi informasi tambahan kepada klien, terutama Ny. S dan keluarganya, tentang perawatan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan neonatus. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya asuhan yang komprehensif dan peran mereka dalam memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi baru lahir.

b. Bagi Bidan atau Tenaga kesehatan

Hasil dari laporan ini dapat memberikan tambahan informasi kepada tenaga kesehatan, terutama di PMB Tesalonika Restuaji, untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan asuhan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan neonatus. Dengan informasi yang tersedia, diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih efektif dalam memberikan perawatan yang komprehensif dan tepat waktu kepada ibu dan bayi, serta terus meningkatkan standar pelayanan kebidanan di fasilitas tersebut.

c. Bagi Mahasiswa

Laporan ini dapat memberikan hasil dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa kebidanan dalam menyampaikan asuhan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan neonatus. Memanfaatkan informasi yang disampaikan, diharapkan mahasiswa kebidanan dapat mengembangkan pendekatan yang lebih inovatif dan efektif dalam memberikan pelayanan yang holistik dan terbaik kepada ibu dan bayi dalam setiap tahapan kehidupan mereka.

d. Bagi Penulis

Laporan ini dapat memberikan hasil yang nantinya dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk sistem perkuliahan, khususnya dalam menyampaikan asuhan. Dengan demikian, materi perkuliahan dapat diperbarui dan diperluas, memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan praktis tentang asuhan kebidanan dalam berbagai tahap kehidupan ibu dan bayi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA